

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM DESA SIAGA AKTIF DI DESA TALANG PADANG
KECAMATAN BUAY PEMACA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Ardeo Winata¹⁾, Santi Indriani²⁾, Aprilia Lestari³⁾

^{1), 2), 3)} *Prograam Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Baturaja*

Email : ardeowinata0599@gmail.com¹⁾, santiindriani@fisip.unbara.ac.id²⁾, yarie2104@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Program Desa dan Kelurahan Siaga Aktif diluncurkan dalam rangka mendukung pencapaian visi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur. Untuk mencapai itu, pembangunan kesehatan ditingkat desa perlu mendapat skala prioritas sehingga pelaksanaan desa siaga aktif dapat terus berlanjut dan berkesinambungan dalam mewujudkan pembangunan Indonesia sehat dan kuat. Dalam implemetasinya dilapangan pelaksanaan program desa siaga aktif didesa Talang Padang, Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU terdapat kendala dan antara lain lemahnya SDM atau kader pelaksana program Desa Siaga. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan dalam pemenuhan syarat transmisi atau penyampaian serta ketepatan dan kejelasan ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan dalam rangka pengembangan desa Siaga di Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan telah diupayakan dan berjalan secara maksimal. Sumber-sumber Daya kebijakan seperti dana, SDM dan Fasilitas telah terimplementasi di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan namun belum maksimal. Masih belum memadainya sumber dana yang bersumber dari dana Anggaran Dana Desa (ADD) dan belum adanya dana swadaya masyarakat. Fasilitas untuk melakukan upaya-upaya pelayanan kesehatan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan meskipun telah baik namun untuk fasilitas air bersih belum cukup menunjang bagi proses pelayanan. SDM pelaksana kebijakan desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan cukup terpenuhi. Disposisi atau kecenderungan dan sikap pelaksana bukan hanya sekedar pada pengetahuan dan pemahaman standar dan tujuan kebijakan semata, dimana dalam Pelaksaanaannya, anggota FKMD berjalan kurang aktif dalam membantu tenaga fungsional untuk melaksanakan Program desa Siaga.

Kata Kunci: Analisis, Pelaksanaan, Program, Desa Siaga Aktif



I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan agenda pemerintah mewujudkan Indonesia Sehat. Kementerian Kesehatan RI menetapkan Visi Pembangunan Kesehatan Tahun 2010-2014 yaitu Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan. Pembangunan kesehatan dilakukan dengan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat, sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat terwujud. Prograam tersebut sejalan dengan arah Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Panjang (2005-2024).¹

Pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan adalah pengembangan desa Siaga. Desa Siaga merupakan salah satu strategi dalam mewujudkan Indonesia Sehat. Desa Siaga aktif adalah desa yang memmpunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawat daruratan, *surveillance* berbasis masyarakat meliputi gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).²

Prograam Desa dan Kelurahan Siaga Aktif diluncurkan dalam rangka mendukung pencapaian visi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur. Untuk mencapai itu, pembangunan kesehatan perlu mendapat prioritas. Upaya

Pemerintah dimulai dengan gerakan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) pada era 1970an-1980an. Masa kejayaan tersebut hendak diulang dan dibangkitkan kembali melalui gerakan pengembangan dan pembinaan Desa Siaga yang sudah dimulai pada tahun 2006 melalui Keputusan Menteri Kesehatan No 564/ Menkes/SK/VIII/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga. Sampai dengan tahun 2009 tercatat 42.295 desa dan kelurahan (56,1%) dari 75.410 desa dan kelurahan yang ada di Indonesia telah memulai sebuah proses mewujudkan Desa Siaga dan Kelurahan Siaga. Untuk mencapai target Desa Siaga Aktif pada tahun 2015, dilakukanlah revitalisasi. Melalui Peraturan Menteri Kesehatan No 741/ Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten dan Kota dan Keputusan Menteri Kesehatan No 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di kabupaten dan kota, Pemerintah menetapkan bahwa pada tahun 2015 sebanyak 80% desa telah menjadi Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Salah satu kunci keberhasilan dan kelestarian desa Siaga adalah keaktifan para kader. Kader dianggap paling dekat dengan masyarakat itu sendiri, Departemen Kesehatan membuat Prograam pelatihan untuk kader kesehatan agar kader-kader kesehatan desa Siaga nantinya memmpunyai pengetahuan yang lebih, dengan harapan kader dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat agar tercipta masyarakat yang mandiri untuk hidup terutama pada kesehatan ibu dan anak guna mencapai penurunan AKI dan AKB di Indonesia.

Kinerja kader dalam penampilan hasil kerja personal baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personal. Kinerja pada desa Siaga dapat dihubungkan dengan beberapa faktor antara lain tingkat

¹ Setiaji B. Upaya Promosi Kesehatan yang Terintegrasi, dalam Upaya Menurunkan Kesenjangan Determinan Sosial Kesehatan. Diunduh 26 Maret 2012; Tersedia dari <http://www.promosikesehatan.com/?act=article&id=770&pg=2>.

² Rahantoknam LD. Analisis Desa Siaga Di Desa Evu Kabupaten Maluku Tenggara. Media Kesehat Masy Indonesia. 2013;1(1):74-9.



pendidikan, tingkat pengetahuan serta pengalaman dari personal masing-masing. Salah satu desa di Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan yang dalam pembinaan Desa Siaga adalah desa Talang Padang.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di desa Talang Padang, kader Siaga yang ada di desa ini masih kurang memahami tentang Prograam Pelaksanaan Desa Siaga, seperti waktu ditanyakan apa saja yang menjadi tugas kader, para kader tersebut tidak bisa menjelaskannya dengan baik dan waktu ditanyakan pernah memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat terkait dengan masalah kesehatan dimasyarakat, kader tersebut mengatakan belum pernah dilakukan, dengan alasan belum pernah mendapatkan pelatihan bagaimana cara memberikan penyuluhan kesehatan. Selain dari pengetahuan kader yang kurang tentang Prograam Desa Siaga, kader juga mengatakan Prograam desa Siaga kurang berjalan dengan baik karena kurangnya dukungan dari masyarakat dan keterbatasan dana untuk digunakan dalam Pelaksanaan Prograam Desa Siaga baik dari Pemerintah Desa maupun Pemerintah Daerah.

Peran masyarakat di dalam pembangunan kesehatan dapat diukur dengan makin banyaknya jumlah anggota masyarakat yang mau memanfaatkan pelayanan kesehatan seperti puskesmas, puskesmas pembantu, polindes, mau hadir ketika ada penyuluhan kesehatan, mau menjadi kader kesehatan, mau menjadi peserta tabulin, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM), dan sebagainya.³ Jika dievaluasi Desa Siaga yang benar-benar memiliki kesiapSiagaan nyata mungkin belum mencapai 50%, mayoritas masih aktif Pratama. Mayoritas Desa Siaga, baru sebatas dinyatakan ada

dengan SK Kepala Desa, tapi eksistensinya dengan minimal ada rapat koordinasi rutin belum berjalan seperti yang diharapkan, kesiapSiagaan data juga belum terwujud. Pengembangan desa perlu dilakukan dari desa Siaga aktif pratama menjadi desa Siaga aktif madya.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pelaksanaan Prograam desa Siaga aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan?

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Prograam desa Siaga aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.⁴ Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁵ Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap Pelaksanaan Prograam desa Siaga

³ Ramli. Evaluasi Pelaksanaan Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Saleati Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2012. Promkes. 2012;1(1):251–8.

⁴John, W.Creswell. 2015. Reserach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 167

⁵ Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Epress. Hal:4



aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan.⁶
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁷

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis implementasi Program desa Siaga aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan berdasarkan teori Edwar III.

Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan informan berdasarkan tujuan). Sampel *purposive* adalah sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.⁸ Dimana tujuan peneliti adalah untuk menganalisis Pelaksanaan Prograam desa Siaga aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan maka

peneliti mengambil sampel yang langsung terkait dalam bidang tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa data tertulis yang berasal dari hasil wawancara mengenai Analisis Pelaksanaan Prograam desa Siaga aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi pada objek penelitian.

a. Wawancara

Menurut Arikunto, *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ *Interview* digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Pelaksanaan Prograam desa Siaga aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan informan mengenai Pelaksanaan Prograam desa Siaga aktif di desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari fakta dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengambil gambar saat penelitian berlangsung dan merekam wawancara baik dengan informan serta

⁶ Ibid. Hal:112

⁷ Ibid. Hal:112

⁸ Sukmadinata, S.N. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal:4.10

⁹ Arikunto, Suharsimi. *Op Cit*, hlm. 198

¹⁰ Ibid. Hlm. 201



mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung penelitian.

Teknik Analisa Data

Sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman dalam Morissan, analisis data kualitatif terdiri atas 4 tahap yaitu:¹¹

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Menarik Kesimpulan
4. Verifikasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Dalam pandangan Edwards III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni:

1. Komunikasi

Penyampaian informasi di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan dalam rangka implementasi kebijakan desa Siaga adalah sebagai berikut:

- a. Transmisi (Penyampaian) Prograam dan Informasi Standar dan Tujuan Kebijakan Kepada Para Pelaksana dan Pengguna Kebijakan.

Komunikasi dalam penyampaian informasi kepada para pelaksana kebijakan tentang apa yang menjadi standar dan tujuan kebijakan harus konsisten dan seragam (*consistency* and *uniform*) dari berbagai sumber informasi. Jika tidak ada kejelasan dan konsistensi keseragaman terhadap suatu standar dan tujuan kebijakan, maka apa yang menjadi standar dan tujuan kebijakan akan sulit untuk bisa tercapai. Dengan kejelasan standar dan tujuan kebijakan, para pelaksana kebijakan dapat mengetahui apa yang dapat diharapkan darinya atau apa yang harus mereka lakukan. Pelaksana utama kebijakan dalam hal ini adalah Forum Kesehatan

Masyarakat Desa (FKMD) dengan instansi-instansi terkait saling berkoordinasi dalam transmisi atau proses penyampaian standar dan tujuan kebijakan.

- b. Kejelasan dan Ketepatan Penyampaian Prograam dan Informasi Tentang Pelaksanaan Implementasi Kebijakan Prograam Desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

Proses ketepatan dan kejelasan standar dan tujuan kebijakan Prograam desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan tidak luput dari kegiatan komunikasi Prograam atau kebijakan yang disampaikan oleh pihak antar organisasi.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sulaidi yaitu:

"Standar dan tujuan kebijakan Prograam desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan, meningkatnya kewaspadaan dan kesiapSiagaan masyarakat desa, meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, dan meningkatnya kesehatan lingkungan di desa. Setiap kegiatan dan Prograam dari puskesmas induk kita jalankan dengan penuh tanggungjawab, secara tidak langsung puskesmas induk sudah bantu kita bikin Prograam di desa, paling tidak kan Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD) jadi kerjaan. Kalau soal laporan, Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD) harus memberikan laporan kepada Pemerintah Desa dan Puskesmas tiap bulannya, sedangkan kalau ada kegiatan Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD) sendiri yah harus lewat pemerintah desa dan

¹¹ Morissan, M. 2015. Metode Penelitian Survei. Cet-2. Jakarta : Kencana. Hal:27



laporan pun ditujukan untuk Pemerintah Desa".¹²

c. *Consistency* (konsistensi) dalam Kebijakan Prograam Desa Siaga Aktif.

Konsistensi dimaksudkan untuk menjaga kinerja aparatur tetap pada alur pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan kerja akan sesuai dengan prosedur kerja. Pelaksanaan kerja yang sesuai dengan prosedur akan menghasilkan kualitas kerja yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kebijakan Prograam desa Siaga aktif. Puskesmas Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan dalam mengimplementasikan Prograam desa Siaga aktif yang diberikan kepada masyarakat diwujudkan melalui peraturan-peraturan yang dijadikan landasan hukum dalam Pelaksanaan kebijakan Prograam desa Siaga aktif. Kepala Puskesmas desa Talang Padang memberikan kontribusi yang baik kepada aparatur pelaksana kebijakan Prograam desa Siaga aktif untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing tentunya berdasarkan peraturan, pedoman dan mekanisme-mekanisme yang sudah ditentukan.

2. Sumber daya

Faktor sumber daya mempunyai peran yang sangat penting dalam implementasi kebijakan, karena bagaimanapun jelasnya dan konsistennya ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan suatu kebijakan, jika para personil yang bertanggungjawab mengimplementasikan kebijakan kurang mempunyai sumber daya untuk melakukan kebijakan secara efektif, maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan bisa efektif. Dalam Pelaksanaan implementasi kebijakan pengembangan desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan perolehan

sumber dana terdiri atas 2 (dua) tahap yang meliputi (1). Sumber dana untuk berdirinya desa siga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan, (2). Sumber dana saat Pelaksanaan desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

1) Sumber Dana Untuk Berdirinya Desa Siaga

Di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan. Pelaksanaan Prograam desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan membutuhkan dana yang cukup besar, tanah pun dibutuhkan untuk membangun sarana Poskesdes di desa. Pemerintah Desa mendapatkan bantuan dari pihak-pihak terkait. Sumber dana yang diperoleh meliputi: a) Bantuan Pelaksanaan PTD (Pertemuan Tingkat Dini), SMD (survey Mawas Diri) dan MMD (Musyawarah Masyarakat Desa) di desa yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan sebesar Rp. 1.650.000-. b) Bantuan langsung dari Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan melalui APBD untuk pembangunan gedung Poskesdes.

2) Sumber dana Saat Pelaksanaan Desa Siaga

Di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan. Mengingat Prograam desa Siaga merupakan Prograam dari Pemerintah yang bersumberdaya masyarakat, maka dalam Pelaksanaannya Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD) dan Poskesdes mengupayakan agar dana untuk Program ini dapat berlangsung terns di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan. Sumber dana saat Pelaksanaan desa Siaga diperoleh dari dana ADD Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh satu juta rupiah), yang digunakan Poskesdes untuk Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan pembelian fasilitas medis pendukung, dan untuk keberlangsungan Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD)

¹² Wawancara dengan Sulaidi, selaku Kepala Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan hari Selasa, 12 Desember 2022, pukul 10.00-11.00 WIB.



dan Poskesdes pengelolaan dana ADD Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan yang dilakukan oleh pengurus Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD).

Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan, karena bagaimanapun jelas dan konsistennya ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan suatu kebijakan, jika para personil yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan kurang mempunyai sumber-sumber daya untuk melakukan pekerjaan secara efektif, maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan bisa efektif. Sumber-sumber daya penting yang dimaksud dalam implementasi kebijakan antara lain mencakup personil yang mempunyai keahlian dan kemampuan untuk bisa melaksanakan tugas, di samping itu harus ada ketepatan atau kelayakan antara jumlah personil yang dibutuhkan dengan keahlian yang harus dimiliki dengan tugas yang akan dikerjakan.

d. Fasilitas (Sarana dan Prasarana).

Untuk mendukung kelancaran Pelaksanaan tugas Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD), selain sumber dana dan SDM juga didukung dengan sarana dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana yang dimaksudkan adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk operasional implementasi kebijakan untuk meliputi antara lain gedung, tanah, peralatan medis dan sarana yang kesemuanya akan memudahkan dalam memberikan pelayanan dalam implementasi kebijakan. Fasilitas yang ada untuk keberlangsungan Prograam pengembangan desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan berasal dari bantuan Pemerintah Kabupaten OKU Selatan dan swadaya dari masyarakat, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa fasilitas yang ada kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di Desa Talang Padang

Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten OKU Selatan adalah pembangunan gedung pada awal pembangunan desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan, kemudian untuk fasilitas meja kursi dan peralatan medis di Poskesdes juga merupakan bantuan dari Pemerintah Kabupaten OKU Selatan, tetapi ada peralatan medis juga milik Bidan Desa sendiri. Mengingat struktur tanah di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan adalah perbukitan, ini sangat menyulitkan bagi pelayanan Poskesdes untuk bergerak, artinya Poskesdes sangat membutuhkan sekali bantuan dari Pemerintah Daerah untuk kendaraan bermotor, dan telah diberikan motor dinas roda dua untuk dapat membantu ruang gerak pelayanan kesehatan agar bisa cepat memberikan pelayanan bagi masyarakat. Pelayanan yang lambat ini pun juga dipengaruhi oleh tenaga fungsional yang dimiliki Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan hanya satu orang bidan, sedangkan untuk meminta bantuan kader sendiri bidan terlihat sungkan karena kader di Poskesdes tidak diberikan timbal balik dari pekerjaan yang mereka lakukan. Belum lagi, masalah pengairan yang masih sulit untuk poskesdes, hal ini sangat menyulitkan sekali bagi poskesdes untuk memperlancar pekerjaan mereka. Hal

3. Disposisi

Pengetahuan, pemahaman dan sikap dari para pelaksana kebijakan Prograam pengembangan desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan sangat penting dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan Prograam agar dalam Pelaksanaannya Prograam ini dapat berjalan sesuai dengan ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian syarat ini dibagi menjadi 2 (dua) fokus yaitu :



- a. Pengetahuan dan Pemahaman Pelaksana Terhadap Implementasi Kebijakan Prograam Desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

Pemahaman pelaksana tentang tujuan umum maupun ukuran dasar dan tujuan kebijakan merupakan satu hal yang penting. Implementasi kebijakan yang berhasil harus diikuti oleh kesadaran terhadap kebijakan tersebut secara menyeluruh. Hal ini berarti bahwa kegagalan suatu implementasi kebijakan sering diakibatkan oleh ketidaktaatan para pelaksana terhadap kebijakan. Dalam kondisi seperti inilah persepsi individu memegang peran. Dalam konteks pengetahuan dan pemahaman para instansi terkait telah mengetahui dan memahami tentang ukuran-ukuran dasar dan tujuan dari kebijakan Prograam desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan

- b. Sikap Pelaksana Terhadap Implementasi Kebijakan Prograam Desa Siaga di Desa Talang Padang.

Para pelaksana mungkin gagal dalam melaksanakan kebijakan dengan tepat karena mereka menolak tujuan yang terkandung dalam kebijakan tersebut. Dan begitu sebaliknya, penerimaan terhadap ukuran dasar dan tujuan kebijakan yang diterima secara luas oleh para pelaksana kebijakan akan menjadi pendorong bagi irnplementasi kehijakan yang berhasil. Pada prinsipnya kebijakan ini berjalan dengan baik di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan, namun karena faktor pemahaman yang berbeda-beda menjadikan sikap anggota Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD) sebagai pelaksana Prograam desa Siaga menjadi berbedabeda.

Pelaksanaan Prograam ini dijalankan begitu baik oleh petugas fungsionalnya saja, bukan pada anggota Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD). Karena sikap pelaksana yang kurang memperhatikan Prograam dan organisasi jadi menimbulkan

kesan bahwa Prograam ini beserta Poskesdes di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan adalah milik Bidan Desa dan bukan milik desa atau milik masyarakat desa, mengingat yang paling berperan adalah Bidan Desa.

4.Struktur Birokrasi

Organisasi pelaksana utama dalam implementasi kebijakan Prograam desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan adalah Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD) (Forum Kesehatan Masyarakat Desa) yang dilindungi dan difasilitasi oleh Pemerintah Desa serta dibina oleh Puskesmas Desa Talang Padang. Ketiga badan/instansi ini sangat berperan penting dan sating behubungan satu sama lain dalam implementasi kebijakan Prograam desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD), Pemerintah Desa dan Puskesmas Induk dinilai cukup mendukung implementasi kebijakan Prograam desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berkesimpulan komunikasi yang dilakukan dalam pemenuhan syarat transmisi atau penyampaian serta ketepatan dan kejelasan ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan dalam rangka pengembangan desa Siaga di Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan telah diupayakan dan berjalan secara maksimal. Sumber-sumber Daya kebijakan seperti dana, SDM dan Fasilitas telah terimplementasi di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan namun belum maksimal, seperti sumber dana belum



memadai karena hanya berasal dari dana ADD dan belum adanya dana swadaya masyarakat, fasilitas sudah cukup memadai untuk melakukan upaya-upaya pelayanan kesehatan untuk melayani masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan tetapi masih kurang perihal fasilitas air bersih untuk menunjang proses pelayanan. SDM pelaksana kebijakan desa Siaga di Desa Talang Padang Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik. Disposisi atau kecenderungan dan sikap pelaksana bukan hanya sekedar pada pengetahuan dan pemahaman standar dan tujuan kebijakan semata, dalam hal ini sikap pelaksana sangat berhubungan pada psikologis para individu-individu para pelaksana yaitu anggota FKMD. Dalam Pelaksanaannya anggota FKMD berjalan kurang aktif dalam membantu tenaga fungsional untuk melaksanakan Prograam desa Siaga, meskipun para anggota FKMD telah mengetahui dan memahami standar dan tujuan kebijakan..

John, W.Creswell. 2015. *Reserach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pembentukan Kelompok Kerja Operasional dan Forum Desa dan Kelurahan Siaga Aktif*. Pusat Data, Jakarta.

Morissan, M. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Cet-2. Jakarta : Kencana.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Epress.

Runilawati, Kasmad. 2018. *Studi Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Pustaka Media.

Sukmadinata, S.N. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sahya, Anggara. 2018. *Kebijakan Publik*. Bandung: CV Pustaka Media.

Tachjan.2016. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: APII Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Azhari, A.Tarigam. 2013. *Pedoman Pemilihan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan: Wal Ashri Publishing.

Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dinas Kesehatan Kota Kediri. 2013. *Buku Pedoman Desa Siaga Aktif*.

Imanuddin, Hasbi dkk. 2021. *Kebijakan Publik*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Jurnal/Skripsi:

Ahmad, Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 (33).

Muhammad, N. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelaksanaan Prograam Desa Siaga Di Desa Tanjung Medang Wilayah Kerja Puskesmas Rupal Utara Kabupaten Bengkalis Tahun 2017. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Vol 1, No 1

Rahantoknam LD. Analisis Desa Siaga Di Desa Evu Kabupaten Maluku Tenggara. *Media Kesehat Masy Indonesia*. 2013;1(1):74-9.



Ramli. Evaluasi Pelaksanaan Desa Siaga Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Saleati Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2012. *Promkes*. 2012;1(1):251– 8.

Rinda, Kristiani, Kune. 2016. Implementasi Prograam Desa Siaga Aktif Di Desa Karya Tani Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. *JOM FISIP* Vol. 3 No.

Taufiqurakhman.2014. *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).

Sumber Online:

Setiaji, B. 2018. Upaya Promosi Kesehatan yang Terintegrasi, dalam Upaya Menurunkan Kesenjangan Determinan Sosial Kesehatan. <http://www.promosikesehatan.com/?act=article&id=770&pg=2>.

